

**PENGARUH EFEKTIVITAS KEBIJAKAN DAN KESADARAN
WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR DI UPT
SAMSAT LUBUK PAKAM**

SKRIPSI

OLEH:

**NURUL APRILIA
198330022**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

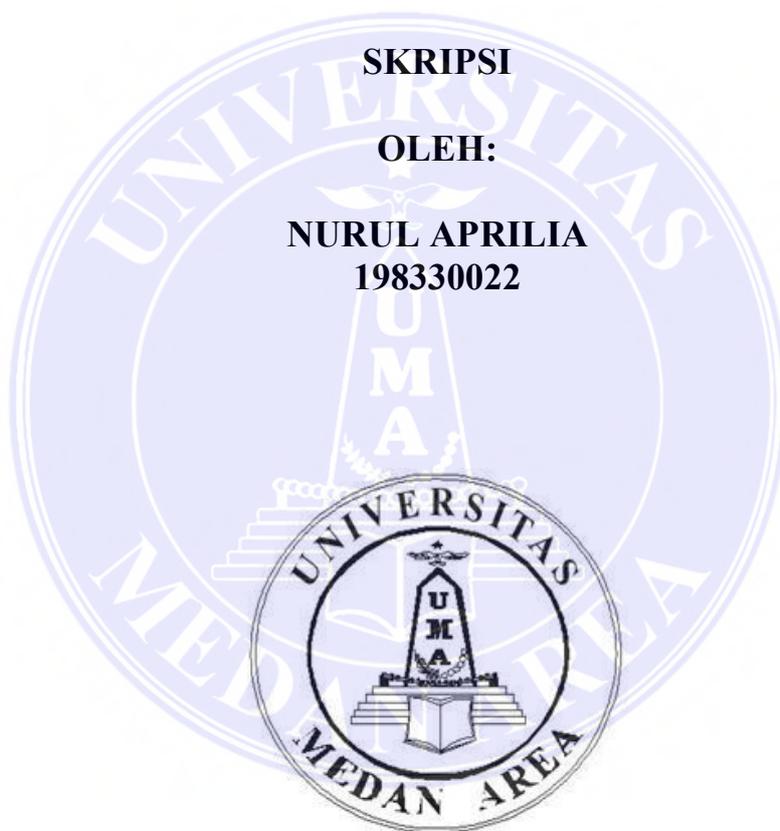
Access From (repository.uma.ac.id)13/6/23

**PENGARUH EFEKTIVITAS KEBIJAKAN DAN KESADARAN
WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR DI UPT
SAMSAT LUBUK PAKAM**

SKRIPSI

OLEH:

**NURUL APRILIA
198330022**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/6/23

**PENGARUH EFEKTIVITAS KEBIJAKAN DAN KESADARAN
WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR DI UPT
SAMSAT LUBUK PAKAM**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**NURUL APRILIA
198330022**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/6/23

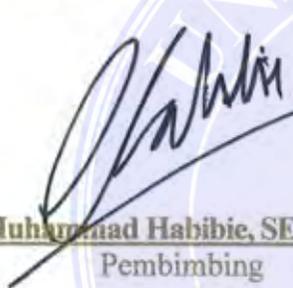
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Kebijakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor di UPT Samsat Lubuk Pakam
Nama : NURUL APRILIA
NPM : 198330022
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

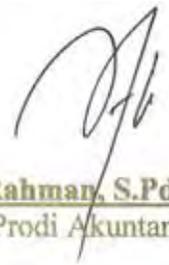
Pemanding


(Muhammad Habibie, SE, M.Ak)
Pembimbing


(Thezar Fiqih Hidayat Hsb, SE, M.Si)
Pemanding

Mengetahui :


(Ahmad Rizki Indra, (Bons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 02 Mei 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/6/23

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 02 Mei 2023



Nurul Aprilia
NPM: 198330022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Aprilia
NPM : 198330022
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Pengaruh Efektivitas Kebijakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor di UPT Samsat Lubuk Pakam”**,

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 02 Mei 2023

Yang menyatakan,



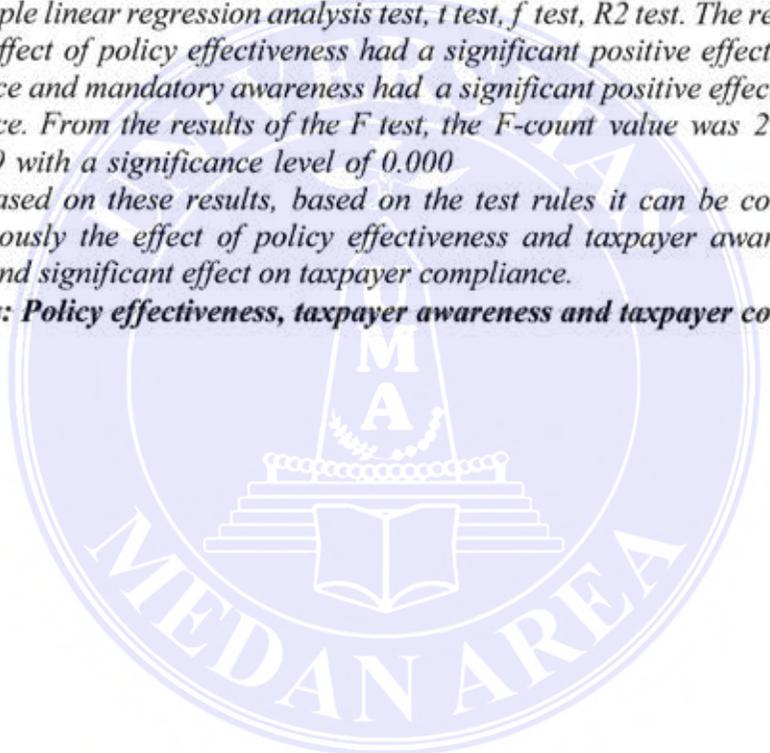
Nurul Aprilia

NPM: 198330022

Abstract

This study aims to determine the effect of policy effectiveness and taxpayer awareness on taxpayer compliance in the motor vehicle tax write-off program at UPT Samsat Lubuk Pakam. The type of research used is quantitative. The population in this study are all active taxpayers registered at the UPT Samsat Lubuk Pakam in the October - December 2022 period, totaling 2,756. The sample in this study are taxpayers who meet the criteria of having 100 active taxpayer respondents at UPT Samsat Lubuk Pakam. The source of data used in this study is primary data by collecting answers to quantified questionnaire questions. The technique used by researchers to collect data is non-participant observation. This research uses validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis test, t test, f test, R2 test. The results showed that the effect of policy effectiveness had a significant positive effect on taxpayer compliance and mandatory awareness had a significant positive effect on taxpayer compliance. From the results of the F test, the F-count value was $297.323 > F\text{-table } 3.09$ with a significance level of $0.000 < 0.05$. Based on these results, based on the test rules it can be concluded that simultaneously the effect of policy effectiveness and taxpayer awareness has a positive and significant effect on taxpayer compliance.

Keywords: *Policy effectiveness, taxpayer awareness and taxpayer compliance*



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas kebijakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam program pemutihan pajak kendaraan bermotor di UPT Samsat Lubuk Pakam. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wajib pajak aktif yang terdaftar di UPT Samsat Lubuk Pakam pada periode oktober – desember tahun 2022 yang berjumlah 2.756. Sampel pada penelitian ini adalah wajib pajak yang memenuhi kriteria terdapat 100 responden wajib pajak aktif di UPT Samsat Lubuk Pakam. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan mengumpulkan jawaban pertanyaan-pertanyaan kuesioner. Teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data adalah observasi non partisipan. Penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, uji R^2 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh efektivitas kebijakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan kesadaran wajib berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dari hasil uji F didapat nilai F -hitung $297,323 > F$ -tabel $3,09$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan pengaruh efektivitas kebijakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: Efektivitas kebijakan, kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak



RIWAYAT HIDUP



Nama	Nurul Aprilia
NPM	198330022
Tempat, Tanggal Lahir	Tanjung Morawa, 29 April 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Naswan Sanen
Ibu	Nurjanah
Riwayat Pendidikan :	
SMP	MTsN 1 Deli Serdang
SMA/SMK	MAN 2 Deli Serdang
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Pekerjaan	
No. HP/WA	082288301012
Email	Aprilianurul218@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Efektivitas Kebijakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Di UPT Samsat Lubuk Pakam”.

Tujuan dari penelitian ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama penulisan skripsi ini, peneliti mendapat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si Selaku Ketua Sidang yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan.
5. Bapak Muhammad Habibie, SE., M.Ak Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan.
6. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, S.E, M.Si Selaku Dosen Pemanding yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan

bimbingan dan masukan sangat berguna bagi peneliti untuk membawa skripsi ini ke kesimpulan yang lebih tepat dan baik.

7. Ibu Sucitra Dewi, S.E., M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti yang sangat berguna dalam membawa skripsi ini ke kesimpulan yang lebih tepat dan baik.
8. Terisitimewa kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi yaitu Bapak Naswan Sanen dan Ibu Nurjanah, yang selalu memberikan doa, nasehat dan kesabaran yang luar biasa kepada peneliti untuk mewujudkan skripsi ini agar selesai dengan baik dan tepat waktu.
9. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pembuatan skripsi maupun dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi civitas akademika maupun masyarakat. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Medan, 27 April 2023

Peneliti

NURUL APRILIA
NPM: 198330022

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Pengertian Pajak.....	11
2.2 Kepatuhan Wajib Pajak.....	11
2.2.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak.....	12
2.2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak.....	12
2.2.3 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak.....	15
2.3 Efektivitas Kebijakan.....	15
2.3.1 Pengertian Efektivitas Kebijakan.....	15
2.3.2 Indikator Efektivitas Kebijakan.....	17
2.4 Kesadaran Wajib Pajak.....	18
2.4.1 Pengertian Kesadaran Wajib Pajak.....	18
2.4.2 Indikator Kesadaran Wajib Pajak.....	19
2.5 Penelitian Terdahulu.....	20
2.6 Kerangka Konseptual.....	21
2.7 Hipotesis Penelitian.....	21
2.7.1 Pengaruh Efektivitas Kebijakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	21
2.7.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	22
2.7.3 Efektivitas Kebijakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Desain, Objek, Waktu Penelitian.....	25
3.1.1 Desain Penelitian.....	25

3.1.2 Objek Penelitian.....	25
3.1.3 Waktu Penelitian.....	25
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.3 Skala Pengukuran Variabel.....	28
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.4.1 Populasi Penelitian.....	28
3.4.2 Sampel Penelitian.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Teknik Kualitas Data.....	30
3.6.1 Uji Validitas.....	30
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	30
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.7.1 Uji Normalitas.....	31
3.7.2 Uji Multikolinearitas.....	31
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas.....	32
3.8 Analisis Regresi Linier Berganda.....	32
3.9 Uji Hipotesis.....	33
3.9.1 Uji Parsial (Uji t).....	33
3.9.2 Uji Simultan (Uji F).....	33
3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Deskripsi Penelitian.....	36
4.1.1 Gambaran Umum UPT Samsat Lubuk Pakam.....	36
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
4.1.3 Gambaran Umum Responden.....	37
4.2 Hasil Analisis Deskriptif Jawaban Responden.....	38
4.2.1 Efektivitas Kebijakan (X_1).....	38
4.2.2 Kesadaran Wajib Pajak (X_2).....	41
4.2.3 Kepatuhan Wajib Pajak..... (Y)	44
4.3 Hasil Uji Kualitas Data.....	46
4.3.1 Hasil Uji Validitas.....	46
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	49
4.4.1 Hasil Uji Normalitas.....	49
4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	53
4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	55
4.6.1 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	55
4.6.2 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	56
4.6.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	57
4.7 Pembahasan.....	57
4.7.1 Pengaruh Efektivitas Kebijakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	57
4.7.2 Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	59

4.7.3 Pengaruh Efektivitas Kebijakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Realisasi Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Di UPT Samsat Lubuk Pakam Tahun 2021	2
Tabel 1.2 Realisasi Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Di UPT Medan Selatan Tahun 2021	2
Tabel 1.3 Realisasi Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor Di UPT Samsat Lubuk Pakam 2019-2021	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 3.3 Bobot Nilai Kuesioner.....	28
Tabel 4.1 Skala Pengukuran Likert.....	37
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Responden Penelitian	37
Tabel 4.3 Efektivitas Kebijakan (X1)	38
Tabel 4.4 Kesadaran Wajib Pajak (X2).....	41
Tabel 4.5 Kepatuhan Wajib Pajak (Y).....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Efektivitas Kebijakan (X1).....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak (X2).....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Kolmogorov Sminov</i>	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	56
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	57

DAFTAR GAMBAR

Halaman

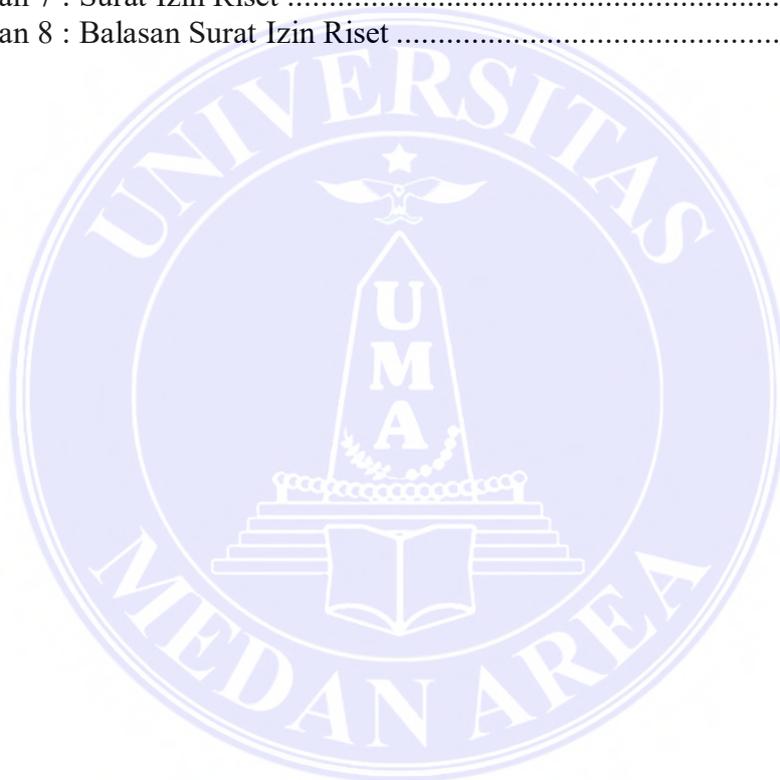
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram.....	50
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-P Plot.....	51
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian	71
Lampiran 2 : Hasil Output Analisis Deskriptif Jawaban Responden	77
Lampiran 3 : Hasil Output Uji Spss	83
Lampiran 4 : Tabel r	84
Lampiran 5 : Tabel t.....	85
Lampiran 6 : Tabel F.....	86
Lampiran 7 : Surat Izin Riset	87
Lampiran 8 : Balasan Surat Izin Riset	88



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era yang semakin maju, Indonesia sebagai negara berkembang mau tidak mau dituntut harus mampu bersaing dengan negara lain, dan salah satu upaya pemerintah adalah melaksanakan pembangunan nasional yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat (Mustari, 2019).

Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah harus memperhatikan fasilitas atau regulasi yang tersedia agar proses pembangunan nasional berjalan lancar. Saat ini, pemerintah masih sangat mengandalkan sektor pajak sebagai sumber utama penerimaan untuk membiayai pembangunan dan belanja pemerintah. Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), pajak merupakan sumber penerimaan negara terbesar (Susanto, 2013).

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Peraturan Umum Perpajakan 2007, Pajak adalah kontribusi wajib yang dikenakan kepada orang pribadi atau masyarakat oleh pemerintah dan digunakan untuk kepentingan pemerintahan guna mencapai sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Penyelenggaraan Samsat atau Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendaftaran dan identifikasi kendaraan bermotor, pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), pembayaran Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan pembayaran kewajiban pajak untuk kecelakaan lalu

lintas (SWDKLLJ) secara terus menerus terintegrasi dan berkoordinasi dengan samsat di kantor. Pengertian Samsat di atas didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan sistem manajemen terpadu kepolisian negara Republik Indonesia, khususnya dinas perhubungan, satuan kerja pengelola keuangan daerah yang memungut pajak provinsi, dan industri dalam satu unit yaitu kantor bersama samsat.

Samsat bertujuan untuk memberikan pelayanan STNK, pembayaran pajak kendaraan dan asuransi jalan, serta angkutan jalan secara cepat, akurat, transparan, akuntabel dan informatif (Bapenda, 2017).

Tabel 1.1
Realisasi Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Pada UPT
Samsat Lubuk Pakam Tahun 2021

No	Tahun	Jumlah WP yang Mendaftar	Jumlah WP yang membayar	Target	Realisasi	%
1	2021	23.275	23.014	23.857.879.327	25.730.304.643	107,84%
Jumlah				23.857.879.327	25.730.304.643	107,84%

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2021 terdapat 23.275 wajib pajak yang terdaftar, 23.014 wajib pajak kendaraan bermotor roda dua yang membayar dengan target Rp. 23.857.879.327 dan diperoleh realisasi Rp 25.730.304.643 dengan persentase 107,84%.

Tabel 1.2
Realisasi Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Pada UPT
Samsat Medan Selatan Tahun 2021

No	Tahun	Jumlah WP yang Mendaftar	Jumlah WP yang membayar	Target	Realisasi	%
1	2021	22.573	22.369	19.619.850.037	20.968.810.690	106,87%
Jumlah				19.619.850.037	20.968.810.690	106,87%

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2021 terdapat 22.573 wajib pajak yang terdaftar, 22.369 wajib pajak kendaraan bermotor roda dua yang membayar dengan target 19.619.850.037 dan diperoleh realisasi 20.968.810.690 dengan persentase 106,87%.

Dapat disimpulkan bahwa dari perbandingan data pemutihan pajak kendaraan bermotor roda dua pada UPT Samsat Lubuk Pakam dengan UPT Samsat Medan Selatan, maka UPT Samsat Lubuk Pakam maupun UPT Samsat Medan Selatan sudah mencapai target. Namun dilihat dari persentasenya maka kinerja dari UPT Samsat Lubuk Pakam dinilai lebih baik dibandingkan UPT Samsat Medan Selatan, sehingga dari perbandingan tersebut maka bisa menjadi bahan pembelajaran dan bahan pertimbangan bagi UPT Samsat Medan Selatan maupun UPT lainnya yang berada di Sumatera Utara.

Upaya optimalisasi penerimaan pajak tidak hanya bergantung pada peran direktur pajak, tetapi juga peran wajib pajak dalam membayar pajak jika wajib pajak memenuhi hak dan kewajiban perpajakannya dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku (Ilhamsyah, 2016).

Kepatuhan wajib pajak yang rendah merupakan masalah yang sangat penting karena ketidakpatuhan dapat menyebabkan upaya penghindaran pajak. Wajib Pajak harus mematuhi peraturan untuk mengumpulkan penerimaan pajak secara efektif. Kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan dapat ditingkatkan dengan menghapus pajak kendaraan bermotor. Pemutihan merupakan program dan inisiatif pemerintah untuk mendorong wajib pajak yang sudah lama tidak

membayar kewajibannya untuk membayar pajaknya dengan menghapuskan biaya keterlambatan dari periode tersebut. Hal ini meningkatkan pengumpulan faktur pajak kendaraan dan mempermudah pekerjaan wajib pajak (Rahayu, 2019).

Tabel 1.3
Realisasi Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT Samsat
Lubuk Pakam Tahun 2019-2021

No	Tahun	Jumlah WP Yang Membayar	Target	Realisasi	%
1	2019	97.700	68.381.261.545	73.321.687.651	107,22%
2	2020	98.419	76.076.578.927	78.292.945.728	102,91%
3	2021	97.800	81.840.060.801	83.905.062.569	102,52%
Jumlah			230.837.236.335	239.767.095.411	

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa pada tahun 2019 terdapat 97.700 wajib pajak yang membayar, dengan target Rp. 68.381.261.545 dan diperoleh realisasi Rp. 73.321.687.651 dengan persentase 107,22%. Pada tahun 2020 terdapat 98.419 wajib pajak yang membayar, dengan target Rp. 76.076.578.927 dan diperoleh realisasi Rp. 78.292.945.728 dengan persentase 102,91 %. Pada tahun 2021 terdapat 97.800 wajib pajak yang membayar, dengan target Rp. 81.840.060.801 dan diperoleh realisasi Rp. 83.905.062.569 dengan persentase 102,52 %.

Pemutihan sebagai cara bagi orang untuk membayar kembali pajak mereka tanpa denda. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan kewajiban pajak kendaraan. Selain itu, kesadaran perpajakan wajib pajak juga menjadi faktor penting. Sadar Pajak membayar pajak secara sukarela dan tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kesadaran pajak terdiri dari nilai moral, etika dan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik (Marcori, 2018).

Kebanyakan orang menganggap pajak sebagai pungutan wajib, bukan sumbangan karena tidak menikmati hasil pembayaran pajak secara langsung. Oleh karena itu hanya sedikit yang merasa rela dan bertanggung jawab untuk berpartisipasi dalam pembiayaan negara (Mutiara, 2014).

Pada dasarnya pengertian efektivitas yang umum menunjukkan pada taraf tercapainya hasil dalam sebuah organisasi. Efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting dalam teori organisasi, karena konsep efektivitas mampu memberikan gambaran tentang keberhasilan suatu organisasi dalam pencapaian tujuannya. Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai (Rahayu, 2019).

Menurut Sedarmayanti (2014: 59) Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh tujuan dapat dicapai. Memahami pengertian efektivitas ini lebih berorientasi pada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama.

Kesadaran wajib pajak merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Kesadaran wajib pajak tercermin dari keseriusan dalam memenuhi kewajiban perpajakan yang tercermin dari pemahaman wajib pajak terhadap kewajiban perpajakan dan pentingnya wajib pajak dalam membayar dan melaporkan pajak (Ania, 2019).

Menurut Muliari, Astana & Merkusiwati (2017), Kesadaran wajib pajak adalah kemauan yang sebenarnya dari seseorang untuk secara sukarela memenuhi

kewajiban perpajakannya. Semakin banyak informasi wajib pajak ketahui, semakin baik kewajiban pajak mereka akan dipahami dan dipantau untuk meningkatkan kepatuhan.

Kepatuhan wajib pajak merupakan pembayaran pajak yang wajib pajak laksanakan untuk mendukung pembangunan dilakukan secara sukarela (Rahayu, 2019).

Menurut Ilhamsyah (2016), Kepatuhan wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya dan menggunakan hak perpajakannya.

Penghapusan denda administrasi pajak kendaraan adalah pembatalan atau penghapusan denda atas keterlambatan pembayaran pajak kendaraan. Masyarakat menyebutnya dengan istilah penghindaran pajak kendaraan bermotor. Kebijakan ini akan berada pada titik waktu tertentu, yaitu kurang lebih sekitar tiga bulan yang diumumkan oleh gubernur dan itu juga diberlakukan secara aktif untuk semua wajib pajak di provinsi tersebut (Setiawan, 2017).

Pemutihan bertujuan untuk memudahkan wajib pajak memahami pentingnya membayar pajak dan dapat meningkatkan pendapatan pajak daerah yang dikelola oleh Dinas Perpajakan. Wajib pajak yang terlambat dapat membayar pajaknya dengan hanya membayar modal pajak tanpa biaya keterlambatan (Marcori, 2018).

Hasil dari penelitian ini mendukung pernyataan Toto Prihadi (2017: 65) yang menyatakan bahwa pengaruh efektivitas kebijakan mempengaruhi pada tingkat kepatuhan wajib pajak. Artinya program yang telah dilaksanakan untuk

mengukur sejauh mana sasaran tersebut dalam meningkatkan pencapaian hasil dari program dapat berjalan dengan baik guna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat Dewi & Dharma (2015) bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Artinya, pemenuhan kewajiban pembayaran pajak tergantung pada pemahaman dan kesadaran masing-masing individu, karena semakin baik ia memahami kewajiban tersebut dan sadar akan pemenuhannya, maka semakin baik wajib pajak dapat memenuhi kewajiban pajak kendaraannya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada judul **“Pengaruh Efektivitas Kebijakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Di UPT Samsat Lubuk Pakam”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah efektivitas kebijakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya pelaksanaan yang mengukur seberapa baik tujuan peningkatan pencapaian hasil program dapat berjalan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Dengan kata lain, pemenuhan kewajiban pembayaran pajak didasarkan pada pemahaman dan kesadaran masing-masing individu, karena untuk pemenuhan kewajiban tersebut, semakin tinggi pemahaman dan kesadaran, maka kewajiban pajak kendaraan akan semakin terpenuhi.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas kebijakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam program pemutihan pajak kendaraan bermotor di UPT Samsat Lubuk Pakam?
2. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam program pemutihan pajak kendaraan bermotor di UPT Samsat Lubuk Pakam?
3. Apakah efektivitas kebijakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam program pemutihan pajak kendaraan bermotor di UPT Samsat Lubuk Pakam?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas kebijakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam program pemutihan pajak kendaraan bermotor di UPT Samsat Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam program pemutihan pajak kendaraan bermotor di UPT Samsat Lubuk Pakam.

3. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas kebijakan dan kesadaran wajib pajak secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam program pemutihan pajak kendaraan bermotor di UPT Samsat Lubuk Pakam.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Diharapkan praktisi dapat belajar mengenai penulisan karya ilmiah yang sesuai, dan sebagai referensi untuk lebih memahami pentingnya efektivitas kebijakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam program pemutihan kendaraan bermotor di UPT Samsat Lubuk Pakam.

2. Bagi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi masyarakat luas mengenai dunia perpajakan di Indonesia, memahami pentingnya membayar pajak untuk negara, serta meningkatkan kepedulian masyarakat untuk ikut berpartisipasi aktif dalam hal membayar pajak.

3. Bagi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan terutama bagi UPT Samsat Lubuk Pakam dan UPT Samsat yang ada di provinsi Sumatera Utara dalam hal yang menyangkut kepatuhan wajib kendaraan bermotor dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dimana yang mempengaruhi wajib pajak untuk patuh dalam membayar pajak kendaraan

bermotor salah satunya adalah pemahaman program dan persepsi wajib pajak terhadap UU sehingga diperlukannya kegiatan sosialisasi bersama wajib pajak guna untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan wajib pajak bahwa membayar pajak adalah suatu kewajiban guna untuk menciptakan pertumbuhan perekonomian yang lebih baik dan maju karena sumber penerimaan negara terbesar adalah berasal dari pajak.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Pajak

Menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Peraturan Umum Perpajakan, pajak adalah pembayaran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada negara, yang tidak langsung dikompensasi oleh undang-undangan digunakan untuk kepentingan negara untuk mencapai sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Mardiasmo (2017: 11) Pajak adalah sumbangan uang dari rakyat yang sah kepada pemerintah yang dapat dikenakan tanpa timbal balik dan langsung dialokasikan dan digunakan untuk membiayai barang publik.

Andrian P.J.A. (2019) menyebutkan bahwa pajak adalah sebuah iuran masyarakat kepada suatu negara yang dapat dipaksakan terutama oleh orang yang wajib membayarkannya menurut peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapatkan imbalan secara balik baik langsung dapat ditujukan yang gunanya adalah untuk membiayai kepentingan umum masyarakat, berhubungan dengan tugas negara dalam menyelenggarakan pemerintahan.

2.2 Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan berarti mengikuti instruksi atau aturan. Kepatuhan wajib pajak demikian bisa diartikan menjadi ketaatan atau kepatuhan wajib pajak pada memenuhi atau melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya menurut undang-undang perpajakan (Rahayu, 2019).

2.2.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Ilhamsyah (2016), Kepatuhan wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya dan menggunakan hak perpajakannya.

Menurut Eliyani (2021), Kepatuhan pajak didefinisikan sebagai memasukkan dan melaporkan informasi yang diminta tepat waktu, melaporkan jumlah wajib pajak yang benar, dan membayar pajak tepat waktu tanpa paksaan, dan ketidakpatuhan terjadi ketika kondisi tertentu tidak terpenuhi.

Selain itu, kepatuhan wajib pajak dapat diartikan sebagai suatu keadaan bahwa wajib pajak harus memenuhi seluruh kewajiban pembayaran pajaknya dan melaksanakan hak perpajakannya (Rahayu, 2019).

Menurut Nowak (2019), Kepatuhan wajib pajak berarti suasana kepatuhan dan kesadaran akan pemenuhan kewajiban perpajakan, yang tercermin dalam situasi dimana wajib pajak memahami atau mencoba memahami semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak (Widyaningsing, 2019) antara lain:

1. Memahami sistem pemungutan pajak
 - a. *Offical assessment system* yaitu suatu sistem pemungutan yang memberikan kekuasaan kepada pemerintah untuk menentukan besarnya pajak yang dibayar oleh wajib pajak.

- b. *Self assessment system* yaitu sistem pemungutan pajak yang memungkinkan wajib pajak menentukan sendiri kewajibannya.
- c. *With holding system* yaitu pemungutan pajak yang memberdayakan pihak ketiga (bukan pemerintah dan bukan pembayar pajak) untuk menentukan kewajiban pembayar pajak.

2. Kualitas Pelayanan

Menurut Boediono dalam bukunya Ni Luh (2017: 34) Pelayanan adalah proses membantu orang lain dengan cara tertentu, membutuhkan kepekaan dan keterampilan interpersonal untuk menciptakan kepuasan dan keberhasilan. Inti dari pelayanan publik adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas dan produktivitas pelaksanaan tugas dan peningkatan badan pemerintah di bidang pelayanan publik.
- b. Mendorong upaya peningkatan efisiensi sistem dan manajemen pelayanan agar pelayanan publik dapat terselenggara dengan lebih efisien.
- c. Mendorong pengembangan kreativitas, inisiatif dan pertumbuhan partisipasi masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lainnya. 4K harus dapat menawarkan layanan berkualitas tinggi, yaitu: keamanan, kenyamanan, kelancaran, dan kepastian hukum. Kualitas pelayanan dapat diukur dari kemampuan memberikan pelayanan yang memuaskan, memberikan pelayanan dengan tanggung jawab sendiri, kompetensi, kesopanan dan kehandalan petugas pajak. Selain itu, juga mudah untuk menjaga hubungan komunikasi yang baik, memahami kebutuhan wajib

pajak, tersedianya fasilitas fisik termasuk sarana komunikasi yang memadai, dan personel yang sesuai dengan tugasnya.

3. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin mudah masyarakat memahami peraturan perpajakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tingkat pendidikan juga tercermin dari banyaknya wajib pajak yang mungkin enggan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya karena kurangnya pemahaman tentang sistem perpajakan yang berlaku.

4. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan mempengaruhi kewajiban wajib pajak untuk membayar pajak tepat waktu. Kemampuan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sangat erat kaitannya dengan tingkat pendapatan dan ketepatan waktu dalam membayar pajak sehingga tingkat penghasilan harus diperhitungkan pada saat pemungutan pajak.

5. Persepsi wajib pajak terhadap konsekuensi pajak

Sanksi pajak dikenakan kepada wajib pajak untuk memastikan bahwa wajib pajak mengetahui dan mematuhi kewajiban perpajakannya. Sanksi perpajakan yang termasuk dalam peraturan perundang-undangan perpajakan adalah sanksi administrasi (dapat berupa denda dan bunga) dan sanksi pidana. Adanya sanksi perpajakan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

2.2.3 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Dalam mengukur variabel kepatuhan wajib pajak digunakan indikator acuan dari penelitian (Rahayu, 2019) yang terdiri dari lima pernyataan dengan skala interval 1-5 sebagai berikut:

1. Wajib pajak memahami hukum perpajakan
2. Wajib pajak membayar pajak tepat waktu
3. Wajib pajak mengisi formulir pajak dengan benar dan jelas
4. Wajib pajak memahami kewajiban perpajakannya
5. Wajib pajak melakukan pembayaran sesuai dengan kewajibannya

2.3 Efektivitas Kebijakan

2.3.1 Pengertian Efektivitas Kebijakan

Menurut KBBI, kata “Efektif” berasal dari bahasa Inggris “*Effective*” yang berarti “sukses” atau “sesuatu yang dilakukan berjalan dengan baik”. Dikatakan efektif apabila tujuan atau sasaran tercapai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut SP. Siagian (2018) Efektif adalah tercapainya berbagai sasaran yang ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah dialokasikan untuk melakukan kegiatan tertentu.

Menurut Teers (2017) Efektivitas adalah cakupan program sebagai suatu sistem dengan cara dan tujuan tertentu.

Menurut Martani (2017) Efektivitas kebijakan merupakan program maupun kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana

program tersebut berjalan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Mardiasmo (2017: 11) Efektivitas kebijakan merupakan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan.

Menurut Bastian (2019: 336) Efektivitas kebijakan adalah hubungan antara kinerja dan tujuan, dimana kinerja diukur dengan seberapa jauh tingkat kinerja atau efektivitas organisasi, kebijakan dan prosedur dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Dunn (2020: 429) Efektivitas kebijakan adalah tindakan mencapai hasil yang diharapkan, atau mencapai tujuan dari dilaksanakannya suatu tindakan, berkenaan aspek rasionalitas teknis, dan selalu diukur dari unit produk atau layanan. Dalam pelaksanaan kebijakan publik, efektivitas diukur dari keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada kebijakan publik yang efektivitas kebijakan merupakan salah satu kriteria keputusan yang digunakan untuk menyarankan pemecahan masalah kebijakan. Lima tipe utama kriteria keputusan lainnya adalah efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan kelayakan.

Efektivitas kebijakan merupakan upaya pemerintah daerah meningkatkan pajak, sehingga dalam hal ini negara melakukan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, untuk meringankan beban masyarakat dalam melakukan pendaftaran ulang kendaraan bermotornya setiap tahun (Husaini, 2020).

Dengan adanya efektivitas kebijakan dalam pemutihan perpajakan memberikan opsi pembebasan sanksi administrasi kepada masyarakat terkait

dengan kenaikan bunga pajak kendaraan bermotornya (C. Rahayu & Amirah, 2018).

Teori perilaku terencana berkaitan dengan penelitian ini karena efektivitas kebijakan akan mempengaruhi wajib pajak kendaraan bermotor untuk patuh terhadap kewajiban perpajakannya secara mandiri (Ekasari & Akbari, 2018).

2.3.2 Indikator Efektivitas Kebijakan

Pengukuran variabel efektivitas kebijakan menggunakan referensi indikator dari penelitian Sutrisno (2007: 125-126) dalam sebuah program terdiri dari 5 yaitu:

1. Pemahaman program, yaitu dilihat sejauh mana masyarakat memahami kegiatan program melalui pelaksanaan program maupun mengenai sosialisasi yang diadakan pemerintah.
2. Tepat sasaran, yaitu dilihat apakah program yang dilaksanakan pemerintah sudah sesuai mengenai pemahaman pengetahuan yaitu sasaran keterampilan dari pelaksanaan program tersebut.
3. Tepat waktu, yaitu dilihat melalui penggunaan waktu untuk pelaksanaan program yang telah direncanakan tersebut apakah sudah sesuai dengan diharapkan sebelumnya.
4. Tercapainya tujuan, yaitu diukur melalui pencapaian tujuan kegiatan yang telah dijalankan baik melalui pelatihan program maupun kegiatan lainnya.
5. Perubahan nyata, yaitu diukur melalui sejauh mana kegiatan program tersebut yang memberikan efek atau dampak serta perubahan nyata bagi masyarakat setempat.

2.4 Kesadaran Wajib Pajak

2.4.1 Pengertian Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak merupakan sikap yang memahami pemenuhan kewajiban perpajakan oleh wajib pajak ketika mereka bertindak untuk mengetahui tujuan pembayaran pajak (Syamsuddin, 2019).

Kesadaran akan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (undang-undang perpajakan) juga termasuk faktor apakah peraturan tersebut diketahui, diakui, dipantau dan ditegakkan (Kasmir, 2018).

Kesadaran wajib pajak adalah pemenuhan kewajiban pembayaran pajak seseorang secara jujur dan teliti. Semakin baik informasi wajib pajak, semakin baik pemahaman kewajiban perpajakannya dan dilaksanakan untuk meningkatkan kepatuhan (Eri, 2018).

Menurut Muliari, Astana & Merkusiwat (2017), Kesadaran wajib pajak adalah kemauan yang sebenarnya dari seseorang untuk secara sukarela memenuhi kewajiban perpajakannya. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, maka kewajiban perpajakannya semakin dipahami dan dimengerti sehingga kepatuhannya semakin meningkat.

Kesadaran wajib pajak berarti wajib pajak ingin memenuhi kewajiban perpajakannya, seperti pendaftaran, penghitungan dan pembayaran pajak (Suandy, 2019: 128).

Kesadaran wajib pajak adalah perilaku wajib pajak yang memahami dan bersedia memenuhi kewajiban pembayaran pajaknya dan telah menyatakan

seluruh penghasilannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Nasution, 2019: 62).

Kesadaran wajib pajak diperlukan untuk membayar pajak kepada pemerintah guna membiayai pembangunan untuk tujuan bersama. Pada umumnya masyarakat masih bersikap sinis dan tidak percaya terhadap pajak karena menganggap pajak memberatkan, sering bermasalah membayar pajak, dan kesadaran membayar pajak tidak hanya meningkatkan kepatuhan terhadap hukum, tetapi juga meningkatkan kedisiplinan dengan satu sikap kritis (Sartono, 2020).

Kesadaran wajib pajak yang memahami betul peran pajak dalam perekonomian negara berusaha memenuhi kewajiban perpajakannya dengan cara membayar pajak tepat waktu. Sikap pembayar pajak inilah yang meningkatkan kewajiban pajak dan bersama dengan pembayaran pajak yang tepat waktu, dapat mendorong pembangunan negara (Sudana, 2019).

Hal ini dapat diketahui dari penelitian Utami (2019) yang menunjukkan bahwa semakin banyak wajib pajak yang sadar akan peran penting pajak maka semakin banyak wajib pajak yang patuh terhadap peraturan perpajakan.

2.4.2 Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Pengukuran variabel kesadaran wajib pajak menggunakan referensi indikator dari penelitian Munari (2018) sebagai berikut:

1. Memahami bahwa pajak adalah sumber penerimaan negara terbesar
2. Sadar membayar pajak adalah suatu kewajiban
3. Persepsi wajib pajak
4. Tingkat pengetahuan dalam kesadaran membayar pajak

5. Kondisi keuangan wajib pajak

2.5 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah tabel beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

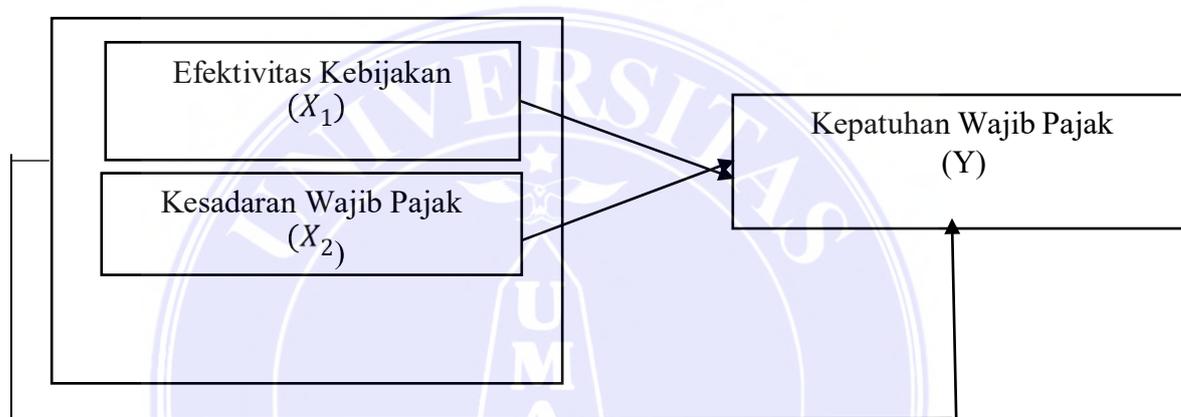
No	Penelitian (Tahun)	Judul	Alat analisis	Hasil Penelitian
1.	Atmojo (2017)	Kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam program pemutihan pajak kendaraan bermotor di Samsat Singosari	Analisis regresi linear berganda	Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam program pemutihan pajak kendaraan bermotor
2.	Rohmawati (2017)	Pengaruh efektivitas kebijakan dan kesadaran wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam program pemutihan pajak kendaraan bermotor di samsat kota surabaya	Analisis regresi linear berganda	Pengaruh efektivitas kebijakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam program pemutihan pajak kendaraan bermotor
3.	Saputra (2018)	Pengaruh efektivitas kebijakan pemutihan pajak kendaraan bermotor terhadap tingkat kepatuhan wajib kendaraan bermotor di samsat kabupaten kulon progo	Analisis regresi linear berganda	Pengaruh efektivitas kebijakan pemutihan pajak kendaraan bermotor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
4.	Darussalam (2019)	Pengaruh efektivitas kebijakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam program pemutihan pajak kendaraan bermotor di samsat pasuruan	Analisis regresi linear berganda	Pengaruh efektivitas kebijakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam program pemutihan pajak kendaraan bermotor
5.	Mutia (2019)	Pengaruh efektivitas kebijakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam program pemutihan pajak kendaraan bermotor di samsat kota bengkulu	Analisis regresi linear berganda	Pengaruh efektivitas kebijakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam program pemutihan pajak kendaraan bermotor

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

2.6 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan pengaruh efektivitas kebijakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam program pemutihan pajak kendaraan bermotor.

Berikut gambar kerangka konseptual dari variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

2.7.1 Pengaruh Efektivitas Kebijakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Kepatuhan wajib pajak bergantung pada bagaimana fiskus memberikan efektivitas kebijakan dan dukungan yang baik untuk memuaskan wajib pajak yang ingin memenuhi dan memenuhi kewajiban pembayaran pajaknya (Jatmiko, 2019: 21).

Dalam penelitian Cahyati (2019), Efektivitas kebijakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, artinya peran efektivitas kebijakan dalam membayar pajak dapat menjadi kepuasan tersendiri bagi wajib pajak yang

meningkatkan kewajiban pajak, selalu membayar pajak jalan sesuai peraturanyang berlaku.

Menurut Putra (2019), mempengaruhi bagaimana wajib pajak mengikuti strategi yang memberikan informasi dan motivasi yang baik dan secara tidak langsung membantu wajib pajak memenuhi kewajiban pembayarannya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa efektivitas kebijakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

H_1 : Efektivitas kebijakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

2.7.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Kesadaran wajib pajak adalah perasaan yang timbul dari kewajiban wajib pajak untuk membayar pajak dengan ikhlas dan sukarela. Dapat disimpulkan bahwa konsep kesadaran wajib pajak merupakan suatu keadaan dimana wajib pajak mengetahui, mengakui, menghormati dan mentaati peraturan perpajakan yang berlaku serta bertindak jujur. Kesadaran wajib pajak merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi wajib pajak. Semakin tinggi kesadaran wajib pajak, semakin baik kewajiban perpajakan dipahami dan dilaksanakan untuk meningkatkan jumlah wajib pajak (Eri, 2018).

Hal ini muncul dari penelitian Widnyani (2019) yang menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis dapat ditutup sebagai berikut:

H_2 : Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

2.7.3 Efektivitas Kebijakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Kepatuhan wajib pajak bergantung pada bagaimana fiskus memberikan efektivitas kebijakan dan dukungan yang baik untuk memuaskan wajib pajak yang ingin memenuhi dan memenuhi kewajiban pembayaran pajaknya (Jatmiko, 2019: 21).

Dalam penelitian Cahyati (2019), Efektivitas kebijakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, artinya peran efektivitas kebijakan dalam membayar pajak dapat menjadi kepuasan tersendiri bagi wajib pajak yang meningkatkan kewajiban pajak, selalu membayar pajak jalan sesuai peraturanyang berlaku.

Kesadaran wajib pajak adalah perasaan yang timbul dari kewajiban wajib pajak untuk membayar pajak dengan ikhlas dan sukarela. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman wajib pajak merupakan prasyarat bagi wajib pajak untuk mengetahui, mengenal, menghormati dan mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku dan jujur (Suardana, 2018).

Kesadaran wajib pajak merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi wajib pajak. Semakin paham wajib pajak, semakin baik kewajiban perpajakannya dipahami dan dilaksanakan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Widnyani, 2019). Hal ini terungkap dari penelitian C. Rahayu & Amirah (2018) yang menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif

terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan. Sesuai dengan penjelasan diatas dapat di simpulkan hipotesis sebagai berikut:

H_3 : Efektivitas Kebijakan dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain, Objek, Waktu Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengkaji hubungan dan efek korelasi antara variabel yang diidentifikasi, yaitu pengaruh efektivitas kebijakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam program pemutihan pajak kendaraan bermotor di UPT Samsat Lubuk Pakam (Sugiyono, 2018).

3.1.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di UPT SAMSAT Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara terkait dengan pengaruh efektivitas kebijakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam program pemutihan pajak kendaraan bermotor di UPT Samsat Lubuk Pakam.

3.1.3 Waktu penelitian

Waktu penelitian di lakukan pada bulan Oktober 2022 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Periode tahun 2022/2023						
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret
1.	Pengajuan Judul							
2.	Bimbingan							

No	Jenis Kegiatan	Periode tahun 2022/2023						
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret
3.	Pengerjaan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Riset Penelitian							
6.	Bimbingan Penelitian							
7.	Seminar Hasil							

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018), Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau karakteristik atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Judul Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pengaruh Efektivitas Kebijakan	Efektivitas kebijakan adalah program atau kegiatan, atau upaya untuk mengukur seberapa baik program tersebut dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Martani, 2017).	Pengukuran variabel efektivitas kebijakan menggunakan refrensi indikator dari penelitian Sutrisno (2007: 125-126) dalam sebuah program terdiri dari lima yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman Program, yaitu dilihat sejauh mana masyarakat memahami kegiatan program melalui pelaksanaan program maupun mengenai sosialisasi yang diadakan pemerintah. 2. Tepat Sasaran, yaitu dilihat apakah program yang dilaksanakan pemerintah sudah sesuai mengenai pemahaman pengetahuan yaitu sasaran keterampilan dari pelaksanaan program tersebut. 3. Tepat Waktu, yaitu dilihat 	Likert

			<p>melalui penggunaan waktu untuk pelaksanaan program yang telah direncanakan tersebut apakah sudah sesuai dengan diharapkan sebelumnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Tercapainya Tujuan, yaitu diukur melalui pencapaian tujuan kegiatan yang telah dijalankan baik melalui pelatihan program maupun kegiatan lainnya. 5. Perubahan Nyata, yaitu diukur melalui sejauh mana kegiatan program tersebut yang memberikan efek atau dampak serta perubahan nyata bagi masyarakat setempat. 	
2.	Kesadaran Wajib Pajak	Kesadaran wajib pajak adalah sikap memahami wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dalam pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui tujuan pembayaran pajak (Syamsuddin, 2019).	<p>Pengukuran variabel kesadaran wajib pajak menggunakan referensi indikator dari penelitian Munari (2018) sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami bahwa pajak adalah sumber penerimaan negara terbesar 2. Sadar membayar pajak adalah suatu kewajiban 3. Persepsi wajib pajak 4. Tingkat pengetahuan dalam kesadaran membayar pajak 5. Kondisi keuangan wajib pajak 	Likert
3.	Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan berarti ketundukan atau kepatuhan terhadap ajaran atau aturan. Kepatuhan Wajib Pajak dengan demikian dapat diartikan bahwa wajib pajak dalam memenuhi atau melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya menaati atau mematuhi undang-undang perpajakan sebelumnya (Rahayu, 2019).	<p>Dalam mengukur variabel kepatuhan wajib pajak digunakan indikator acuan dari penelitian (Rahayu, 2019) yang terdiri dari lima pernyataan dengan skala interval 1-5 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wajib pajak memahami UU perpajakan 2. Wajib pajak membayar pajak tepat waktu 3. Wajib pajak mengisi formulir pajak dengan benar dan jelas 4. Wajib pajak paham dengan kewajiban pajaknya 5. Wajib pajak telah melakukan pembayaran sesuai dengan kewajibannya 	Likert

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

3.3 Skala Pengukuran Variabel

Mengukur suatu pendapat, sikap serta persepsi individu atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang terjadi merupakan fungsi dari skala likert (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diukur denganskala likert dan variasi responnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Bobot Nilai Kuesioner

Pernyataan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), Populasi adalah jumlah keseluruhan individu dalam domain generalisasi atau terdiri dari objek dan subjek yang memiliki sifat yang dapat ditentukan berdasarkan penelitian yang diteliti. Dalam beberapa penelitian, menurut para ahli, peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi bukan hanya sekelompok orang, tetapi juga peristiwa atau fenomena yang memiliki ciri tertentu dan sama di suatu wilayah tertentu di UPT Samsat Lubuk Pakam pada periode Oktober - Desember tahun 2022 yang berjumlah 2.756 wajib pajak yang mengikuti program pemutihan pajak kendaraan bermotor.

3.4.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan konsumen sebagai sampel (responden) yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, Sugiyono (2018). Beberapa point

pemilihan responden memiliki karakteristik tertentu yaitu penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin.

Menurut Nelendra (2021: 27-28), Rumus Slovin adalah rumus untuk menghitung jumlah sampel minimum ketika perilaku populasi tidak diketahui secara pasti. Menurut rumus Slovin, besarnya sampel penelitian ditentukan oleh nilai persentase kesalahan. Semakin tinggi tingkat kesalahan yang digunakan, semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Berikut ini adalah rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Persentase ketidakakuratan karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi 10% (0,1)

Jadi jumlah yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{2.756}{1 + 2.756 \times (0,1)^2} \\ &= \frac{2.756}{1 + 2.756 \times (0,01)} \\ &= \frac{2.756}{2.757 \times (0,01)} \\ &= \frac{2.756}{27,57} \\ &= 99,96 \\ &= 100 \text{ responden} \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria diatas, maka dalam penelitian ini akan diambil sampel sebanyak 100 responden wajib pajak.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data responden, jawaban atas pertanyaan kuesioner merupakan data kuantitatif jumlah wajib pajak UPT Samsat Lubuk Pakam. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner dan metode *observasi non partisipan*. *Observasi non partisipatif* yaitu teknik pengumpulan data melalui partisipasi langsung yaitu mencatat, mengamati, mengumpulkan data dari dokumen yang ada (Sugiyono, 2018).

3.6 Teknik Kualitas Data

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2012), Uji validitas mengukur valid atau tidaknya suatu penelitian. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dari kuesioner dapat diukur dengan kuesioner. Validasi dapat dilakukan dengan melihat nilai korelasi atau membandingkan r -hitung dengan r -tabel. Angka tersebut berkorelasi dengan kriteria berikut: Jika r -hitung $>$ r -tabel dan nilainya positif, maka semua butir pernyataan indikator dianggap "valid".

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2012), Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dianggap andal atau dapat dipercaya jika jawaban atas pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir-butir kuesioner dinilai reliabel jika *cronbach's alpha* $>$ 0,06 dan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* $<$ 0,06.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Sutrisno Hadi (2017), Uji normalitas menentukan reliabilitas distribusi data yang diperoleh. Kepastian bahwa persyaratan normalitas terpenuhi menjamin bahwa langkah selanjutnya dari analisis statistik dapat dipertimbangkan. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai teknik pengujian normalitas, yaitu uji dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi (p-value) dengan taraf sig sebesar 5%.

- a. Apabila signifikansi data lebih dari 5%, maka data dapat dikatakan normal.
- b. Apabila signifikansi data kurang dari 5%, maka data dikatakan tidak normal.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Sutrisno Hadi (2017), Uji multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana terdapat korelasi yang sempurna antara suatu variabel independen dengan variabel independen lainnya. Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi. Hal ini mengacu pada nilai tolerance dan counterpartnya yaitu *variance inflation factor (VIF)*. Ambang batas yang sering digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

Langkah-langkah uji multikolinearitas adalah:

1. Penggunaan nilai toleransi

- a) Bila nilai toleransi $< 0,10$ terjadi multikolinearitas.

b) Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

2. Penggunaan *variance inflation factor (VIF)*

a) Jika nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

b) Jika skor VIF > 10 , terjadi multikolinearitas.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2012), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sisa pengamatan dalam model regresi memiliki varian yang tidak sama. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap sama, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika signifikansi hasil korelasi kurang dari 0,05 (5%), maka persamaan regresi mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastis atau nonheteroskedastis. Heteroskedastisitas dapat diuji dengan menggunakan *scatterplot*.

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2012), Analisis regresi linier berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap hubungan antar variabel. Model analisis regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

X₁ = Efektivitas Kebijakan

X_2 = Kesadaran Wajib Pajak

A = Konstanta β_1 dan β_2 = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen e = Error

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Tony Wijaya (2013: 128) untuk menguji variabel independen, uji-t digunakan untuk menguji signifikansi parsial dari koefisien regresi linier berganda. Uji-t diverifikasi dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel pada nilai signifikan 5%. Jika hasil perhitungan menunjukkan:

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika tingkat kesalahan kurang dari 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel dependen dapat menjelaskan variabel independen dan memang terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yang diuji.
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika tingkat kesalahan lebih dari 5%, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel dependen dapat menjelaskan variabel independen dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yang diuji.

3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2012), Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan nilai signifikan. Jika nilai karakter $< 0,005$, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan metode penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, artinya bahwa tidak ada pengaruh signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. $H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, artinya bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Level of signifikan = 5% (0,05).
- d. Menentukan nilai F hitung

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{K-1}}{\left[\frac{1-R^2}{N-K} \right]}$$

Keterangan:

R : koefisien korelasi ganda

F_h : F hitung

K : jumlah variabel bebas

N : jumlah sampel yang dipakai

e. Kriteria Pengujian :

- a. Jika tingkat signifikan (P-Value) > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak ($\alpha = 0,05$).
- b. Jika tingkat signifikansi (P-Value) < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima ($\alpha = 0,05$).

3.9.3 Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2012), Koefisien determinasi (R²) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang diukur. Nilai koefisien determinasi antara nol dan

satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 1, berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas kebijakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam program pemutihan pajak kendaraan bermotor di UPT Samsat Lubuk Pakam.
2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam program pemutihan pajak kendaraan bermotor di UPT Samsat Lubuk Pakam.
3. Efektivitas kebijakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam program pemutihan pajak kendaraan bermotor di UPT Samsat Lubuk Pakam.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Praktisi

Diharapkan praktisi dapat belajar mengenai penulisan karya ilmiah yang sesuai, dan dapat membantu peneliti untuk lebih memahami pentingnya efektivitas kebijakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam program pemutihan kendaraan bermotor di UPT Samsat Lubuk Pakam.

2. Bagi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi masyarakat luas mengenai dunia perpajakan di Indonesia, memahami pentingnya membayar pajak untuk negara, serta meningkatkan kepedulian masyarakat untuk ikut berpartisipasi aktif dalam hal membayar pajak.

3. Bagi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan terutama bagi UPT Samsat Lubuk Pakam dan UPT Samsat yang ada di provinsi Sumatera Utara dalam hal yang menyangkut kepatuhan wajib kendaraan bermotor dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dimana yang mempengaruhi wajib pajak untuk patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor salah satunya adalah pemahaman program dan persepsi wajib pajak terhadap UU sehingga diperlukannya kegiatan sosialisasi bersama wajib pajak guna untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan wajib pajak bahwa membayar pajak adalah suatu kewajiban guna untuk menciptakan pertumbuhan perekonomian yang lebih baik dan maju karena sumber penerimaan negara terbesar adalah berasal dari pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, P., J., A. (2019). *Upaya Optimalisasi Pelaksanaan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).
- Ania, G. P. E. (2019). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PKB Dan BBNKB*. E-Jurnal Akuntansi, 21(03).
- Atmojo, D. (2017). *Pengaruh Kesadaran, Sosialisasi, Akuntabilitas Pelayanan Publik Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. E-Jurnal Akuntansi, 12(1).
- Bastian, I. (2019). *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Tejakula*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 10(1), 336.
- Boediono, L. (2017). *Analisis Kepatuhan Masyarakat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor*, 34.
- C, Rahayu & Amirah. (2018). *Pengaruh Efektivitas Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kabupaten Kulon Progo)*. Jurnal Literasi Akuntansi, 2(2), 143-148.
- Cahyati. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Kendaraan Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor Bersama Samsat Kraksaan*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Darussalam, M. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Pasuruan*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Udayana. Bali.
- Dewi, D. K., & Dharma, R. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. Jurnal Akuntansi. 2(4)
- Duun. (2020). *Efektivitas Pemungutan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Dan Kontribusinya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Ambon Di Masa Pandemi Covid-19*. Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 7(5), 429.

- Eliyani, E. (2021). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Tangerang*. *Bongaya Journal For Research In Accounting (BJRA)*.
- Ekasari & Akbari, A. (2018). *Pengaruh Efektivitas Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kabupaten Kulon Progo)*. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 143-148.
- Eri, S. (2018). *Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Samsat Grobogan)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Ghozali. (2012). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. *JAP (Jurnal Akuntansi Perpajakan)*, 2(97).
- Husaini, E. (2020). *Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sumatera Utara Pada UPT Samsat Medan Selatan*. *E-Jurnal Akuntansi*, 2(03).
- Ilhamsyah, T. (2016). *Pengaruh Pemahaman Pajak, Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(4).
- Jatmiko, P. A. (2019). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Kewajiban Moral, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Gianyar*. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, 1(1), 21.
- Kasmir. (2018). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Penghasilan (Studi Kasus Pada KPP Semarang Candi)*. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Marcori, R. (2018). *Implementasi Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 07 Tahun 2012 Tentang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (Ibm) Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).
- Mardiasmo, I. (2017). *Catur Purusa Artha Lensa Dekonstruksi Definisi Pajak Yang Berkeadilan*. *Equity*, 20(2), 11.

- Martani. (2017). *Efektivitas Program Desa Migran Produktif (DESMIGRATIF) Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Subang*. The World Of Public Administration Journal.
- Muliari & Merkusiwati, N. (2017). *Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak*. E-Jurnal Akuntansi.
- Mustari, M. (2019). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Mutia. (2014). *Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor* (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan) (Doctoral Dissertation, Upn" Veteran" Jawa Timur).
- Nalendra, K. (2021). *Pembimbing Skripsi Menghitung Jumlah Sampel*. (Jurnal Akuntansi Perpajakan).
- Nasution, D. (2019). *Pengaruh Penerapan E-Filling, Pengetahuan Perpajakan, Dan Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 62.
- Nowak, D. (2019). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Kendal* (Studi Pada Kantor Samsat Kendal). Skripsi.
- Putra, L. (2019). *Pengaruh Sanksi Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Dan Transparansi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak* (Doctoral Dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Rahayu, T. Y. A. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi* (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan). Jurnal Ilmu Manajemen Terapan.
- Rahman, A. (2017). *Pengaruh Akses Pajak, Fasilitas, Kualitas Pelayanan Dan Persepsi Adanya Reward Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 1(2), 32.
- Rohmawati, A. K. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor* (Studi Pada Wajib

Pajak Di Kantor Bersama Samsat Surabaya Utara). *Eco-Socio: Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 12-33.

Saputra. (2018). *Pengaruh Efektivitas Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kabupaten Kulon Progo)*. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 143-148.

Sartono. (2020). *Analisis Kesadaran Wajib Pajak Yang Dipengaruhi Oleh Pengetahuan Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak (Studi Kasus Pemilik Kendaraan Bermotor Di Daerah Bandung Kota Tahun 2020)* (Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

Sedarmayanti (2014). *Dampak Implementasi Sistem Kearsipan Dan Sarana Prasarana Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Biro KepegawaianUPI*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (Jpmanper)*, 2(2), 59.

Setiawan, Y. (2017). *Penghapusan Sanksi Administratif Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2015 Tinjauan Pasal 66 Peraturan Daerah Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2010 Tentang Pajak Daerah Dan Masalah Mursalah*.

S., P., Siagian (2018). *Pengaruh Pendelegasian Wewenang Dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja Pegawai Pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Oku Timur*. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, 3(1), 44-60.

Suandy, D. (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Kualitas Pelayanan Fiskus, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Penghasilan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wpop Umkm*. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(3), 128.

Suardana, S. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Minahasa Selatan*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).

Sudana, N. (2019). *Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*.

Sugiyono. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Deepublish.

Susanto, A. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Di Kota Magelang)* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).

- Sutrisno, M. (2017). *Efektivitas Kebijakan Program Pemutihan Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Riau Tahun 2019* (Studi: UPT Samsat Rumbai) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).
- Syamsuddin. (2019). *Pengaruh Pengampunan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan, Pemahaman Akuntansi, Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderating*. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4(8), 3471-3488.
- Teers. (2017). *Pengantar Manajemen Efektivitas Kebijakan*. Bumi Aksara.
- Toni, W. (2013). *Pengaruh Integritas, Kreativitas, Dan Kualitas Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Pengguna Jasa Konsultan Pajak Cv. Meutia)* (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area).
- Toto, P. (2017). *Pengaruh Efektivitas Kebijakan Pemutihan Di Indonesia* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Utami, A. W. P. (2019). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sanksi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muslim Indonesia).
- Widnyani, S. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak*. Widya Warta, 35(2).
- Widyaningsing, N. K. A. (2019). *Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Penerapan Kebijakan Pajak Dan Kemudahan Administrasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel Dan Restoran Di Kabupaten Badung*. JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen), 1(2), 78-106.



**PENGARUH EFEKTIVITAS KEBIJAKAN DAN KESADARAN
WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR DI UPT
SAMSAT LUBUK PAKAM**

KUESIONER

OLEH:

NURUL APRILIA

198330022



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program Strata satu (S1)

Universitas Medan Area

Nama : Nurul Aprilia

Npm 198330022

Stambuk 2019

Fak/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis / Akuntansi S1

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Efektivitas Kebijakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Di UPT Samsat Lubuk Pakam”**.

Sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi beberapa pertanyaan pada kuesioner ini. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak untuk digunakan sebagai penelitian kinerja ditempat Bapak/Ibu/Saudara/Saudari bekerja, sehingga saya akan menjaga kerahasiaan sesuai dengan kode etika penelitian. Peneliti sangat mengharapkan kepada semua pihak yang terpilih sebagai responden dalam penelitian ini dapat bekerja sama dalam memberikan informasi serta jawaban atas pertanyaan secara benar, jujur, dan objektif. Tidak ada jawaban yang salah atau benar dalam pilihan saudara. Terimakasih atas kesediaan

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner guna membantu kelancaran penelitian ini.

Karakteristik Responden : Berilah tanda check list (√)sesuai dengan jawaban yang dipilih.

Nama responden :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia : 18tahun – 30 tahun

31 tahun – 40 tahun

41 tahun – 50 tahun

Pendidikan terakhir : SD

SMP

SMA

D3

S1

Lainnya

Laba bersih sebulan : < Rp. 5.000.000

Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000

Rp. 10.000.000 – Rp. 15.000.000

Rp. 15.000.000 – Rp.20.000.000

>Rp. 20.000.000

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dengan cara memberi tanda *check list* (√) pada setiap butir pernyataan. Semua pernyataan dibawa ini merupakan tanggapan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari terhadap hal-hal mengenai

pengaruh efektivitas kebijakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam program pemutihan pajak kendaraan bermotor di UPT Samsat Lubuk Pakam. Setiap butir pernyataan terdiri atas 5 pilihan jawaban, yaitu:

STS : Sangat tidak setuju (1)

TS : Tidak Setuju (2)

N : Netral (3)

S : Setuju (4)

SS : Sangat Setuju (5)

Pernyataan Efektivitas Kebijakan (X_1) dan Kesadaran Wajib Pajak (X_2)

A. Efektivitas Kebijakan (X_1)

No	Pernyataan Untuk Kuesioner Wajib Pajak	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Indikator 1. Pemahaman program, yaitu dilihat sejauh mana masyarakat memahami kegiatan program melalui pelaksanaan program maupun mengenai sosialisasi yang diadakan pemerintah.						
1.	Wajib pajak memahami prosedur dalam pelaporan dan perhitungan tentang pajak kendaraan bermotor roda dua					
2.	Wajib pajak memahami fungsi dari pembayaran pajak kendaraan bermotor roda dua yang dilakukan bagi wajib pajak					
Indikator 2. Tepat sasaran, yaitu dilihat apakah program yang dilaksanakan pemerintah sudah sesuai mengenai pemahaman pengetahuan yaitu sasaran keterampilan dari pelaksanaan program tersebut.						
3.	Wajib pajak memahami informasi secara akurat tentang pembayaran pajak kendaraan bermotor roda dua yang dilakukan					
4.	Wajib pajak mengetahui bahwa pelaksanaan program pembayaran pajak harus dilakukan tepat sasaran agar selaras dengan tujuannya					
Indikator 3. Tepat waktu, yaitu dilihat melalui penggunaan waktu untuk pelaksanaan program yang telah direncanakan tersebut apakah sudah sesuai dengan diharapkan sebelumnya.						
5.	Wajib pajak memahami batas waktu pembayaran pajak kendaraan bermotor roda dua					
6.	Wajib pajak memahami bahwa pembayaran pajak kendaraan bermotor roda dua yang melebihi batas waktu akan dikenakan denda					
Indikator 4. Tercapainya tujuan, yaitu diukur melalui pencapaian tujuan kegiatan yang telah dijalankan baik melalui pelatihan program maupun kegiatan lainnya.						
7.	Pembayaran pajak kendaraan bermotor yang dilakukan memiliki tujuan yang diketahui oleh seluruh wajib pajak					
8.	Wajib pajak memperoleh sosialisasi dari instansi					

	terkait fungsi wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor roda dua					
Indikator 5. Perubahan nyata, yaitu diukur melalui sejauh mana kegiatan program tersebut yang memberikan efek atau dampak serta perubahan nyata bagi masyarakat setempat.						
9.	Wajib pajak memahami bahwa pajak yang dibayarkan dipergunakan oleh pemerintah untuk pembangunan daerah					
10.	Wajib pajak merasa puas atas kebijakan pengalokasian dana wajib pajak kendaraan bermotor yang dilakukan					

Sumber: Sutrisno (2007)

B. KESADARAN WAJIB PAJAK (X_2)

No	Pernyataan Untuk Kuesioner Wajib Pajak	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Indikator 1. Memahami bahwa pajak adalah sumber penerimaan negara terbesar.						
1.	Wajib pajak memahami bahwa pendapat terbesar suatu negara berasal dari pajak yang dibayarkan					
2.	Wajib pajak memahami bahwa pajak yang dibayarkan memiliki visi dan misi yang jelas yakni bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan perekonomian berkelanjutan					
Indikator 2. Sadar membayar pajak adalah suatu kewajiban.						
3.	Wajib pajak sadar akan kewajibannya dalam membayar pajak					
4.	Wajib pajak mematuhi regulasi terkait kesadaran dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor roda dua					
Indikator 3. Persepsi wajib pajak.						
5.	Wajib pajak memahami bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi yang menunjang pembangunan negara					
6.	Wajib pajak mengetahui bahwa pajak ditetapkan dengan UU dan dapat dipaksakan					
Indikator 4. Tingkat pengetahuan dalam kesadaran membayar pajak.						
7.	Wajib pajak mengetahui manfaat dan fungsi pajak yang digunakan untuk membiayai pembangunan negara dan sarana umum bagi masyarakat					
8.	Wajib pajak memahami bagaimana cara mengisi SPT, menghitung, membayar dan melaporkan pajak dengan benar					
Indikator 5. Kondisi keuangan wajib pajak.						
9.	Wajib pajak mengetahui berapa total pajak tahunan kendaraan bermotor roda dua yang harus dibayarkan					
10.	Wajib pajak mengetahui regulasi terkait denda pajak kendaraan bermotor roda dua yang dibayarkan					

Sumber: Munari (2018)

C. KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Y)

No	Pernyataan Untuk Kuesioner Wajib Pajak	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Indikator 1. Wajib pajak paham UU perpajakan.						
1.	Wajib pajak yang sudah mempunyai NPWP, memiliki kewajiban untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajak yang terutang					
2.	Wajib pajak yang melanggar peraturan perpajakan akan dikenakan sanksi yang tegas sesuai dengan UU perpajakan yang berlaku					
Indikator 2. Wajib pajak membayar pajak tepat waktu.						
3.	Wajib pajak membayar pajak yang terutang dengan tepat waktu					
4.	Wajib pajak membayar pajak sesuai dengan tarif yang dibebankan					
Indikator 3. Wajib pajak mengisi formulir pajak dengan benar dan jelas						
5.	Wajib pajak mengisi SPT dengan lengkap, jelas dan benar					
6.	Wajib pajak menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar					
Indikator 4. Wajib pajak paham dengan kewajiban pajaknya.						
7.	Wajib pajak patuh dalam mendaftarkan diri untuk memenuhi kewajiban perpajakan sebagai warga negara yang baik					
8.	Wajib pajak mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait sistematis pajak kendaraan bermotor roda dua					
Indikator 5. Wajib pajak telah melakukan pembayaran sesuai dengan kewajiban						
9.	Wajib pajak tidak melakukan penunggakan dalam pembayarn pajak yang tertulis dalam SPT					
10.	Wajib pajak melaporkan SPT yang telah diisi dengan tepat waktu sebelum 31 Maret					

Sumber: Rahayu (2019)

Menurut sugiyono (2018) pengertian data ordinal atau skala ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat *construct* yang diukur. Sehingga jika disimpulkan secara sederhana, data ordinal ini merupakan data yang penomoran objek atau kategorinya disusun menurut besarnya suatu urutan, yaitu dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi, atau sebaliknya dengan jarak atau rentang tidak harus sama.

Lampiran 2 : Hasil Output Analisis Deskriptif Jawaban Responden

	DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL EFEKTIVITAS KEBIJAKAN (X_1)										
	ITEM										
Res	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	37
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	3	5	4	5	5	5	4	3	3	3	40
10	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	39
11	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	39
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	5	4	3	4	4	5	5	3	4	5	42
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	3	5	5	4	4	1	5	4	5	3	39
17	3	3	5	4	4	4	3	5	4	5	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	36
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
21	1	1	1	2	2	3	3	3	4	1	21
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	44
24	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	40
25	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	44
26	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	30
27	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	30
28	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	30
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	30
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	5	5	4	5	2	3	5	3	3	3	38
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	4	2	5	1	2	3	4	5	2	4	32
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
37	4	4	5	3	4	5	3	4	5	4	41
38	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	36
39	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	38
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
41	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
42	3	3	1	4	2	5	2	1	3	2	26
43	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
44	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
45	5	4	4	4	5	3	3	2	3	4	37
46	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
47	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	34
48	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	39

49	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37
50	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	34
51	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	34
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	1	2	3	4	5	1	2	2	3	3	26
54	1	2	3	4	5	1	2	2	3	3	26
55	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	30
56	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	30
57	1	3	5	2	4	1	3	5	2	4	30
58	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	30
59	5	2	5	4	3	2	1	2	4	4	32
60	1	3	5	2	4	1	2	2	3	3	26
61	2	1	2	4	4	3	5	5	3	2	31
62	2	2	3	4	1	5	5	3	2	5	32
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	21
66	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	22
67	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	21
68	1	1	2	3	1	2	2	3	2	3	20
69	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	22
70	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	22
71	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	21
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
74	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
75	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	21
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
78	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	21
79	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	20
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
95	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	46
96	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KESADARAN WAJIB PAJAK (X_2)											
ITEM											
Res	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	36
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
10	4	5	5	4	3	4	5	3	4	5	42
11	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	45
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	44
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	37
17	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	39
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	39
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
21	2	2	2	2	2	5	3	4	4	3	29
22	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
23	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	42
24	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3	38
25	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	42
26	5	5	5	5	5	1	2	2	3	3	36
27	5	5	5	5	5	1	2	2	3	3	36
28	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	30
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	30
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	3	1	3	1	5	3	5	1	4	5	31
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	1	3	5	2	4	1	3	5	1	2	27
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
37	4	4	5	3	5	4	4	3	5	5	42
38	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	35
39	3	5	4	4	4	3	4	5	5	5	42
40	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	37
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	3	4	1	1	2	3	3	4	2	5	28
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	43
48	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
49	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
50	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	43
51	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	43

52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	44
54	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	44
55	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	30
56	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	30
57	1	3	5	2	4	1	3	5	2	4	30
58	1	3	5	2	4	1	3	5	2	4	30
59	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	29
60	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	43
61	1	1	4	2	5	5	5	2	3	5	33
62	4	3	3	4	2	1	3	5	2	4	31
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	24
66	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	24
67	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	23
68	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	23
69	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	22
70	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	24
71	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	23
72	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
75	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	22
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
78	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	24
79	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	22
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
87	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
90	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
94	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
95	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	45
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Y)											
ITEM											
Res	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	45
10	5	4	3	4	5	3	4	5	3	4	40
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	42
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	37
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	3	3	3	3	4	4	4	5	5	2	36
22	4	3	3	3	3	5	3	3	1	3	31
23	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	35
24	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	40
25	5	3	4	5	3	4	5	3	3	3	38
26	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	44
27	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	44
28	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	30
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	30
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	3	2	4	5	3	1	2	3	4	5	32
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	3	4	5	1	2	3	4	5	2	4	33
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
37	5	1	4	3	4	5	3	5	1	1	32
38	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
39	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	43
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	1	1	2	3	2	4	4	5	5	1	28
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
45	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
46	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
47	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	36
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
49	4	4	3	4	5	5	5	5	3	4	42
50	5	3	4	4	4	2	3	3	4	4	36
51	5	3	4	4	4	2	3	3	4	4	36
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

53	2	4	1	3	5	2	4	1	3	5	30
54	2	4	1	3	5	2	4	1	3	5	30
55	1	3	5	2	4	1	3	5	2	4	30
56	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	30
57	1	3	5	2	4	1	3	5	2	4	30
58	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	30
59	5	1	3	5	2	4	1	3	5	1	30
60	5	1	3	5	2	4	1	3	5	1	30
61	3	4	1	1	4	5	4	3	2	3	30
62	2	3	3	1	1	5	1	3	3	3	25
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	24
66	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
67	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	23
68	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	20
69	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	21
70	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	20
71	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	20
72	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	40
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
75	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
78	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
79	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18
80	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
91	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	46
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
94	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
95	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	45
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

Lampiran 3 : Hasil Output Uji SPSS**➤ Hasil Uji Parsial (Uji t)****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.530	1.581		.335	.738		
	x1	.468	.086	.474	5.471	.000	.192	5.198
	x2	.505	.092	.477	5.506	.000	.192	5.198

a. Dependent Variable: y1

➤ Hasil Uji Simultan (Uji F)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6604.111	2	3302.056	297.323	.000 ^b
	Residual	1077.279	97	11.106		
	Total	7681.390	99			

a. Dependent Variable: y1

b. Predictors: (Constant), x2, x1

➤ Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.927 ^a	.860	.857	3.333	1.774

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y1

Lampiran 4 : Tabel r

Tabel r

Tabel r untuk df = 51 - 100					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2294	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3175	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2109	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1965	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 5 : Tabel t

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 -120)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392	
82	0.67749	1.29198	1.66365	1.98932	2.37289	2.63712	3.19262	
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135	
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011	
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890	
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772	
87	0.67732	1.29138	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657	
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544	
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434	
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327	
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222	
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119	
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019	
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921	
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825	
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731	
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639	
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549	
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460	
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374	
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289	
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206	
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125	
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045	
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967	
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890	
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815	
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741	
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669	
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598	
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528	
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460	
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392	
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326	
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262	
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198	
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135	
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074	
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013	
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954	

Lampiran 6 : Tabel F

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
81	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
82	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
83	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
84	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
85	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
86	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
87	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
88	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
89	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
90	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1691/FEB/01.1/ XII / 2022
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

10 Desember 2022

Kepada Yth,
UPT Samsat Lubuk Pakam

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : NURUL APRILIA
N P M : 198330022
Program Studi : Akuntansi
Judul : **Pengaruh Efektivitas Kebijakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Di UPT Samsat Lubuk Pakam**

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni



[Signature]
Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH
UPT. PPD LUBUK PAKAM

Jalan Tirta Deli No. 1 Lubuk Pakam
 DELI SERDANG

Nomor : 973/ 2742 /UPT.PPD-LP/2022
 Lampiran : -
 Sifat : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Lubuk Pakam, 21 Desember 2022
 Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Dekan
 Universitas Medan Area
 Di
 MEDAN

Sehubungan dengan Surat Pengantar Permohonan Izin Research / Survey dari Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor surat : 1691 /FEB/01.0/XII/2022 tanggal 09 Desember 2022 perihal seperti pada pokok surat di atas, maka bersama ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Bahwa kami tidak merasa keberatan jika Mahasiswa dari Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis melakukan Izin Research / Survey di SAMSAT UPT.PPD Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Lubuk Pakam atas nama :

Nama : Nurul Aprilia
 NPM : 198330022
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Penelitian : "Pengaruh Efektivitas Kebijakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Di UPT.Samsat Lubuk Pakam."

2. Untuk melaksanakan penelitian dimaksud, agar mahasiswa yang bersangkutan mentaati segala peraturan dan ketentuan yang berlaku dan melaporkan hasilnya kepada SAMSAT UPT.Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Lubuk Pakam.
3. Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. KEPALA UPT.PPD BPPRD PROVSU

